

INTISARI

Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri yang dikenal dengan nama *Mycobacterium tuberculosis*. Indonesia merupakan negara peringkat ke-2 penderita TBC tertinggi di dunia setelah India dengan proporsi kasus baru sebesar 10% dibandingkan seluruh kasus di dunia. Angka Keberhasilan Pengobatan di Kota Yogyakarta sejak tahun 2010 masih dibawah target nasional sebesar 90% dari kasus TBC yang diobati. Perlu dilakukan penelitian untuk melihat angka keberhasilan pengobatan TBC di Kota Yogyakarta dan apa yang menjadi faktor keberhasilan dan kendala yang dihadapi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan melakukan wawancara mendalam. Informan terdiri dari Kepala Puskesmas, PMO dan Programer TBC masing-masing 1 orang, semua Apoteker, serta masing-masing 3 orang pasien dari Puskesmas Mergangsari, Puskesmas Jetis dan Puskesmas Tegalrejo yang sudah sembuh dari TBC. Kriteria inklusi pasien adalah telah dinyatakan sembuh dari TBC, berusia 17 Tahun ke atas, dan bersedia diwawancara. Data yang didapat dilakukan analisis menggunakan metode triangulasi (provider, pelaku dan pendukung), untuk menjelaskan keabsahan keberhasilan dalam pengobatan pasien. Analisis dilakukan untuk mencari faktor apa yang mendukung keberhasilan pengobatan TBC. Faktor Pendukung Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis di Puskesmas Mergangsari, Puskesmas Jetis dan Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta antara lain Manajemen pengobatan TBC yang tepat karena ketepatan diagnosa, pemilihan obat yang tepat, pendampingan pasien yang tidak kunjung lelah oleh semua civitas Puskesmas dan pemenuhan fasilitas yang mendukung keberhasilan pengobatan TBC. Kendala yang terjadi antara lain stigma di masyarakat, kepatuhan minum obat, dan kekosongan obat yang kadang terjadi secara nasional. Kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan kiat-kiat yang dilakukan berupa edukasi mengurangi stigma, motivasi dari petugas di Puskesmas, dan koordinasi rutin serta kerjasama tim untuk mencapai target Angka Keberhasilan Terapi, serta memantau kepatuhan minum obat pasien dengan melakukan komunikasi dengan PMO dan pasien oleh tenaga medis, apoteker, dan programer di Puskesmas.

Kata kunci : Faktor keberhasilan, Pasien TBC Sembuh, PMO, Programer TBC, Apoteker, Tuberkulosis

ABSTRAK

Tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by bacteria known as Mycobacterium tuberculosis. Indonesia ranks second in the world for the highest number of TB cases after India, with a proportion of new cases reaching 10% of all cases worldwide. The Treatment Success Rate in Yogyakarta since 2010 has remained below the national target of 90% of TB cases treated. Research is needed to examine the TB treatment success rate in Yogyakarta and to identify the factors contributing to success and the challenges faced. This research uses a qualitative approach, namely by conducting in-depth interviews. Informants consisted of the Head of the Community Health Center (Puskesmas), TB Programmer, and TB medication companion (PMO), one person each, all Pharmacists, and 3 patients each from the Puskesmas Mergangsan, Jetis, and Tegalrejo who had recovered from TB. Patient inclusion criteria were having been declared cured of TB, being 17 years of age or older, and willing to be interviewed. The data obtained were analyzed using the triangulation method (provider, implementer, and supporter) to explain the validity of success in patient treatment. The analysis was conducted to identify the factors that support the success of TB treatment. Factors Supporting the Success of Tuberculosis Treatment in the Puskesmas include appropriate TB treatment management due to accurate diagnosis, appropriate drug selection, tireless patient support by all health workers, and the fulfillment of facilities that support the success of TB treatment. Challenges encountered include stigma in the community, adherence to medication, and drug shortages that sometimes occur nationally. These obstacles can be overcome through strategies such as education to reduce stigma, motivation from officers at the Puskesmas, and routine coordination and teamwork to achieve the target of Treatment Success Rate, as well as monitoring patient medication adherence by communicating with PMO and patients by medical personnel, pharmacists, and TB programmers at the Puskesmas.

Keywords: Success factors, Recovered TB patients, PMO, TB programmer, Pharmacist, Tuberculosis